



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Departemen: Teknik Geodesi

Fakultas: Teknik

Mata Kuliah:	Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	Kode:	TGD21223	SKS:	2	Sem:	VI
Rumpun Mata Kuliah							
Tanggal Penyusunan				Rev	1		
Dosen/Pengampu:	Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDP, Dr. Ing. Wiwandari Handayani, ST., MT., MPS, Ir. Sawitri Subiyanto, M.Si., Fauzi Janu Amarrohman, S.T., M.Eng.						
CP Lulusan Prodi	<input type="checkbox"/>	Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna. (CPL-C)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)					
	<input checked="" type="checkbox"/>	Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)					

	<input type="checkbox"/>	Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)					
	<input type="checkbox"/>	Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	<p>A. Mampu menjelaskan (A2) pengertian, lingkup, proses dan tipologi perencanaan pengembangan wilayah dan kota; Mampu mengenali berbagai permasalahan dalam perencanaan pengembangan wilayah dan kota, baik terkait dengan perencanaan pembangunan maupun penataan ruang dengan memperhatikan (A1) produk hukum tata ruang mengatur pada aspek ruang atau wilayah, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 2013 tentang ketelitian peta tata ruang, meliputi: a. ketelitian geometris; dan b. ketelitian muatan ruang.</p> <p>B. Mampu menjelaskan (A2) berbagai metode dan model pendekatan perencanaan pengembangan wilayah dan kota; dan mampu menjelaskan proses instrumentasi kebijakan dan manajemen pembangunan wilayah dan kota dengan memperhatikan (A1) doktrin strategi pengembangan wilayah strategi kutub pertumbuhan, strategi agropolitan, strategi pengembangan ruang terintegrasi, strategi pengembangan kota kecil serta mampu mengartikulasi (P4) teknis zonasi kegiatan dan penggunaan lahan yang dituangkan dalam bentuk matrik ITB.</p>						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengantar ilmu perencanaan dan pengembangan wilayah bagi mahasiswa di luar disiplin perencanaan wilayah dan kota. Sesuai dengan sifatnya, kuliah pengantar ini akan berfokus pada topik-topik umum tentang definisi dan lingkup, problematika, pendekatan dan manajemen perencanaan wilayah dan kota.						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian umum perencanaan dan pengembangan wilayah.	1. Pendahuluan: Penjelasan Latar Belakang, Tujuan, Sasaran dan Materi Perkuliahan.	1. Ceramah 2. Small Group Discussion	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mengembangkan pemahaman terhadap deskripsi dan tujuan mata kuliah, jadwal dan sistem pembelajaran dan tentang sistem penilaian	1. Ketepatan penjelasan mengenai pengertian umum perencanaan dan pengembangan wilayah. 2. Ketekunan memperhatikan materi	5%

						ripembelajaran. 3. Keaktifanmahasi swadalamdiskus i.	
2	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, karakteristik dasar, tujuan, dan ruang lingkup perencanaan	1. Pengertian, karakteristik, tujuan, dan lingkup perencanaan	1. Ceramah 2. Discovery Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	PengertianPerencanaan. KarakteristikDasarP erencanaan Tujuanperencanaan wilayahdankota Peranperencanaanad alampengembangan wilayahdankota Orientasiperencana an .	1. Ketepatanmaha siswadalamme mahamimengen aipencanaanw ilayah 2. Keaktifanmahasi swadalammeng embangkaninfor masimelaluituga sindividu.	5%
3	Mahasiswamampum enjelaskantipologi perencanaan, sertakaitanantarapel akudengantipologipe rencanaan	Tipologi perencanaan dan perannya	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Pengembangankema mpuanmengingatda nmemahamahasis wamengenaaidomain perencanaan: top down dan bottom up planning, Posisiperencanaan, Tipologiperencana: birokrat, technocrat, danadvokat	1. Ketepatanmaha siswadalamme mahamitipologi perencanaanwil ayah 2. Keaktifanmahasi swadalammeng embangkaninfor masimelaluituga sindividu. 3. Kemandirianma hasiswadalam enilaiketepatan pemahaman dari tugasindividuses uareferensibuk uteks.	10%
4	Mahasiswa dapat menjelaskan peran	Kaitan perencanaan dan	1. Ceramah 2. Test	TM: 1 x (2 x 50')	Diskusi peranperencanaand	1. Ketepatanpenj elasanperanper	10%

	perencanaan dalam pengembangan wilayah dan kota; dan peran manajemen pembangunan dalam menghadapi tantangan perencanaan.	manajemen pembangunan		BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	alam pengembangan wilayah dan kota; permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan wilayah dan kota; dan peran manajemen pembangunan dalam mengatasi permasalahan dan tantangan tersebut	encana dan manajemen pembangunan wilayah. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	
5	Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan dan tantangan yang terkait dengan struktur perkembangan wilayah	Kecenderungan tata ruang wilayah di Indonesia	1. Ceramah 2. Collaborative Learning	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Permasalahan dalam perkembangan wilayah, struktur ruang wilayah, model struktur ruang wilayah	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami konsep penataan wilayah 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	10%
6	Mahasiswa dapat menjelaskan tren permasalahan dan tantangan dalam perkembangan kota, diantaranya adalah: urbanisasi, perkembangan fisik kota, dan degradasi lingkungan	Permasalahan dalam perkembangan kota	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Tren perkembangan kota: Urbanisasi, Perkembangan Fisik Kota, Konversi lahan, Degradasi lingkungan Konteks permasalahan Tantangan pembangunan kota	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami permasalahan perkembangan wilayah 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 3. Ketepatan mahasiswa dalam menganalisa	5%

						permasalahan dan tantangan dalam pengembangan wilayah	
7	Mahasiswa dapat menjelaskan system kelembagaan perencanaan di Indonesia, posisi perencanaan tata ruang dan tantangan perubahannya	Norma perencanaan pembangunan dan penataan ruang di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Mengetahui kandungan UU. 25/2004 dan UU. 32/2004, permasalahan umum sistem kelembagaan pembangunan, sistem kelembagaan perencanaan pembangunan, posisi perencanaan tata ruang dalam sistem perencanaan pembangunan, dan tuntutan perubahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan mengenai stake holder perkembangan wilayah 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi. 	10%
8	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan proses perencanaan, komponen rencana, dan metodologi model perencanaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses dan analisis perencanaan 2. Pendekatan Model dan generik perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Discovery Learning. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi mengenai konsep dasar perencanaan, konsep dasar proses perencanaan (metode perencanaan rasional-komprehensif), dan perencanaan strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami proses serta strategi perencanaan wilayah 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 	5%

9	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan kelembagaan perencanaan wilayah dan kota di Indonesia	Kelembagaan perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Simulasi. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi mengenai perkembangan perencanaan wilayah dan kota di Indonesia, dan perencanaan dan otomotif daerah, serta mekanisme perumusan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami kondisi perkembangan wilayah di Indonesia 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 	5%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dasar manajemen pembangunan wilayah dan kota serta tantangannya	Manajemen pembangunan wilayah dan kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Latar belakang penting manajemen pembangunan wilayah dan kota prinsip-prinsip dalam manajemen pembangunan prinsip partisipatif dalam manajemen pembangunan manajemen wilayah metropolitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami bagaimana manajemen pembangunan wilayah 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui diskusi. 3. Ketepatan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip pembangunan wilayah 	5%
11	Mahasiswa dapat isu dan tantangan yang dihadapi dalam perencanaan dan	Isu dan tantangan perencanaan masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') +	Diskusikan kelompok mahasiswa dengan topik Strategic thinking, Good	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami isu dan tantangan perencanaan 	5%

	manajemen pembangunan wilayah dan kota			(2 x 60']	GovernanceUrban Quality of Life, dan Isusektoral	anaan masa depan 2. Keaktifanmahasi swadalammeng embangkaninfor masimelaluidisk usi.	
12	Mahasiswa berani mengemukakan pendapat dan menentukan sikap berdasarkan alasan-alasan yang tepat tentang permasalahan dan alternatif solusi pembangunan kota	Presentasi tugas besar dan evaluasi perkuliahan	1. Ceramah 2. Discovery Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	presentasidandiskusi tugasbesar evaluasi perkuliahan	1. Ketepatanmaha siswadalamme mahamialternatifperkembangan wilayah 2. Keaktifanmahasi swadalammeng embangkaninfor masimelaluidisk usi.	5%
13	Mahasiswa mampu memahami bagaimana perencanaan zonasi untuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	1. Manajemen perencanaan wilayah pesisir 2. Manajemen perencanaan wilayah di pulau-pulau kecil	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Presentasi dan diskusi mengenai potensi-potensi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil untuk dikelola dan dikembangkan dengan menata dan merencanakan zonasi wilayah.	1. Ketepatanmaha siswadalamme mahami potensi dalam hal merencanakan zonasi wilayah 2. Keaktifanmahasi swadalammen gembangkaninfor masimelaluidisk usi.	10%
14	Mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian ketersediaan lahan untuk perkembangan	1. Mengidentifikasi ketersediaan lahan untuk lokasi permukiman	1. Ceramah 2. Cooperative Learning. 3. Simulasi.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi mengenai kesesuaian lahan dan daya dukung wilayah untuk pembangunan dan	1. Ketepatanmaha siswadalammen ganalisiskesesuaianwilayahuntukpengembana	10%

	wilayah permukiman dengan memanfaatkan sistem informasi geospasial	2. Menganalisis kesesuaian lahan untuk lokasi permukiman		pengembangan lokasi permukiman dengan memanfaatkan sistem informasi geospasial.	2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui diskusi.	
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. Claire, W.H. 1973. <i>"Handbook on Urban Planning"</i>, Van Nostrand Reinhold Company, New York. 2. Conyers, D. 1984. <i>"Introduction to Urban Planning in the Third Worlds"</i>, 3. De Magny, O. 1978 dalam <i>The World's Last Mysteries, Bab 3 'Cities of mystery'</i>, hal. 108-119. 2nd Edition, Reader Digest's Services. 4. Davreu, R. 1978. dalam <i>The World's Last Mysteries, Bab 3 'Cities of mystery'</i>, hal. 120-29. 2nd Edition, Reader Digest's Services. 5. Waisbard, S. dalam <i>The World's Last Mysteries, Bab 3 'Cities of mystery'</i>, hal. 130-139. 2nd Edition, Reader Digest's Services. 6. Friedman, John. 1985. <i>"Planning in the Public Domain. California"</i>: University of California Press 7. Bramezza, I. And H.A van Klink (1994) <i>"Urban Management: Backgrounds and Concepts"</i>. Euricur: Rotterdam 				